

## STRATEGI MENINGKATKAN KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID 19

Rizka Yunita<sup>1</sup>, Shinta Wahyusari<sup>2</sup>, Iin Aini Isnawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Profesi Ners, STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Indonesia

<sup>2,3</sup>Ilmu Keperawatan, STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Indonesia

[rizkayunita10@gmail.com](mailto:rizkayunita10@gmail.com)<sup>1</sup>, [yeppeun.yeoja@gmail.com](mailto:yeppeun.yeoja@gmail.com)<sup>2</sup>, [iinainiisnawati@gmail.com](mailto:iinainiisnawati@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Covid 19 merupakan penyakit baru dan menjadi isu global dalam bidang kesehatan karena penyebarannya yang sangat cepat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah masih kurang. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah kegiatan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sehingga angka penyebaran covid 19 dapat ditekan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan yang dilakukan di STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan pada mahasiswa semester satu sebanyak 50 orang. Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap yaitu pemberian informed consent dan pretest, penyuluhan tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, pembagian leaflet dan masker gratis, dan monitoring serta evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skor rata-rata kepatuhan mahasiswa mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan perilaku patuh terhadap protokol kesehatan seperti cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Perlu adanya penambahan media yang digunakan seperti media elektronik, atau berupa banner agar semua mahasiswa mudah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan dengan tepat.

**Kata Kunci:** Covid 19; Protokol Kesehatan; Kepatuhan; Mahasiswa.

**Abstract:** Covid 19 is a new disease and has become a global issue in the health sector because of its rapid spread. Public awareness of the importance of complying with health protocols set by the government is still lacking. Therefore, it is necessary to hold an activity to increase public compliance with health protocols so that the spread of Covid 19 can be reduced. Activities carried out in the form of counseling were carried out at STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan to 50 first semester students. This activity was carried out in four stages, namely giving informed consent and pretest, counseling on the importance of complying with health protocols, distributing leaflets and free masks, and monitoring and evaluation. The results of the evaluation show that the average score of student compliance has increased after the activity was carried out. The results of observations showed that students showed obedient behavior to health protocols such as washing hands, wearing masks and extending distance. There needs to be additional media used such as electronic media, or in the form of banners so that all students can easily get information about health protocols precisely.

**Keywords:** Covid 19, Health Protocols, Compliance, Students



#### Article History:

Received: 01-06-2021

Revised : 20-06-2021

Accepted: 21-06-2021

Online : 01-08-2021



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Covid 19 merupakan suatu penyakit baru dan berbahaya yang sekarang sedang menjadi isu global dalam bidang Kesehatan di dunia. Covid 19 ditemukan pertama kali di Wuhan Cina pada bulan Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa virus ini sebagai pandemi global pada bulan Maret 2020 karena penyebaran yang sangat cepat dan meluas ke berbagai negara. Pandemi covid 19 ini banyak memberikan dampak di berbagai sektor kehidupan, tidak hanya pada sektor Kesehatan masyarakat akan tetapi juga berdampak pada sektor lain seperti ekonomi, Pendidikan, social, dan lainnya (Farokhah et al., 2020).

Kasus pertama covid 19 di Indonesia ditemukan pertama kali di Depok pada tanggal 2 Maret 2020. Seiring dengan penemuan tersebut, terdapat peningkatan kasus per hari dalam jumlah yang besar sejak bulan Agustus 2020 yang mencapai lebih dari 2000 kasus per hari (Nugraha et al., 2020). Tanggal 16 September 2020, gugus tugas percepatan penanganan covid 19 mengumumkan bahwa terdapat kasus yang terkonfirmasi sebanyak 164.101 kasus sembuh dan 9.101 kasus meninggal dari 34 provinsi di Indonesia (Mujiburrahman et al., 2020).

STIKes Hafshawaty merupakan salah satu perguruan tinggi yang berfungsi untuk menyelenggarakan proses pendidikan di bidang kesehatan. Pada masa pandemi covid 19 di era new normal ini, STIKes Hafshawaty telah melakukan proses pembelajaran secara luring. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, masih banyak mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya protokol kesehatan di antaranya adalah tidak memakai masker saat di tempat umum dan di kelas, tidak menjaga jarak atau sering melakukan kerumunan baik di kantin saat jam makan siang atau di gazebo, dan jarang mencuci tangan walaupun sudah disediakan tempat cuci tangan di beberapa titik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 10 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang menyadari pentingnya melakukan protokol kesehatan baik saat di tempat umum dan di lingkungan kampus.

Tingkat penyebaran covid 19 yang tinggi merupakan tantangan besar bagi hampir setiap aspek kehidupan, karena virus ini dapat menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia lain, sehingga penting sekali dalam melakukan protokol kesehatan dengan benar. Pemerintah telah banyak melakukan upaya dalam menekan kasus penyebaran covid 19 melalui kegiatan sosialisasi dan berbagai bantuan ke masyarakat (Farokhah et al., 2020)

Beberapa tindakan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah adalah mencuci tangan dengan baik dan benar, memakai masker, dan menjaga jarak. Tindakan menjaga jarak merupakan tindakan efektif dalam mencegah penyebaran covid 19 (Xie et al., 2020). Tindakan ini dapat ditunjukkan dengan perilaku seperti menghindari pengaturan jamaah dan pertemuan massa, menjaga jarak dari orang lain, dan isolasi

diri. Akan tetapi, hal ini lah yang sering dilanggar oleh sebagian besar masyarakat di awal pandemi sehingga menyebabkan peningkatan kasus covid 19 per hari secara signifikan (Betsch, 2020).

Menurut penelitian Achmalona et al (2021) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia banyak yang melakukan pelanggaran terhadap protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14,2% siswa yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan selama pembelajaran luring, dan dari penelitian tersebut didapatkan juga hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan siswa terhadap protokol Kesehatan selama proses pembelajaran luring. Hasil penelitian lain yang dilakukan pada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat 10,4% warga yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam melakukan tindakan pencegahan terhadap covid 19 (Afrianti & Rahmiati, 2021)

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi penyebaran covid 19. Hal ini diantaranya adalah dengan melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat menggunakan Teknik koersif, informatif, *canalizing*, edukatif, *persuasive*, dan *redundancy* dalam membuat pesan kepada masyarakat yang berisi himbuan dalam pencegahan covid 19. Upaya yang telah dilakukan pemerintah tersebut tidak akan berhasil jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak (Zahrotunnimah, 2020). Oleh karena itu, untuk menguatkan upaya tersebut, maka tim pengabdian masyarakat melakukan sebuah kegiatan berupa edukasi kepada mahasiswa agar dapat mematuhi protokol kesehatan dimanapun mereka berada. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam melakukan protokol kesehatan yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan angka penyebaran covid 19.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pemberian edukasi (penyuluhan) kepada mahasiswa. Mitra yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo. STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan merupakan institusi penyelenggara pendidikan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan. STIKes ini berada di Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Responden yang digunakan dalam kegiatan ini sejumlah 50 mahasiswa semester I.

Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap. Berikut ini dijelaskan tahapan yang dilakukan oleh tim pelaksana dalam melakukan kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam mematuhi protokol kesehatan.

1. **Tahap pertama**, tim pelaksana meminta persetujuan responden (sasaran kegiatan) dan bersedia untuk menandatangani informed consent kemudian tim memberikan pretest berupa kuesioner kepada mahasiswa.
2. **Tahap kedua**, tim pelaksana memberikan penyuluhan kepada mahasiswa dengan materi “Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan di Era New Normal Pandemi Covid 19”. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Pebruari 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pada edukasi tersebut, tim pelaksana memberikan materi yang mengacu pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI, kemudian tim pelaksana memberi peragaan cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang baik dan benar
3. **Tahap ketiga**, tim pelaksana memberikan leaflet dan masker gratis kepada mahasiswa.
4. **Tahap keempat**, monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan memberikan posttest berupa kuesioner tentang kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Selain itu, tim pelaksana melakukan observasi kepada mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan covid 19 di kampus.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada bulan Pebruari 2021. Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Secara rinci, berikut penjelasan hasil kegiatan yang telah dilakukan.

#### 1. Hasil pretest tentang kepatuhan mahasiswa terhadap protokol kesehatan di masa pandemi covid 19

Sebelum dilaksanakan penyuluhan, tim pelaksana membagikan kuesioner pada mahasiswa terkait kepatuhan terhadap protokol Kesehatan di masa pandemi covid 19 dan hasilnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Kepatuhan Mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Variabel	Mean	SD	Minimum-Maksimum
Kepatuhan	23,42	3,058	18 - 32

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor kepatuhan mahasiswa dalam melakukan protokol kesehatan sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 23,42.

#### 2. Penyuluhan Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan di Era New Normal Pandemi Covid 19

Penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya dalam melakukan

Tindakan pencegahan covid 19. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan protokol kesehatan selama pandemi covid 19. Kegiatan ini mendapat respon positif dari mahasiswa dan diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa semester I STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan. Secara garis besar, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mahasiswa merasa antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dan memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada tim terkait materi yang telah disampaikan seperti pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Penyuluhan Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan

Pemberian edukasi sangat penting dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap protokol Kesehatan di masa pandemi covid 19. Intervensi Pendidikan Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku individu, kelompok dan masyarakat (Wulandari et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan individu atau kelompok sehingga berpengaruh juga terhadap perilaku yang berhubungan dengan kesehatan (Rumagit et al., 2020).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan ceramah. Metode ceramah terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan sasaran baik berupa individu maupun kelompok. Kelebihan dari metode ceramah yaitu dapat digunakan untuk orang dewasa, efisiensi waktu, dapat digunakan pada kelompok yang besar, dan tidak terlalu banyak membutuhkan alat bantu (Aditya, 2020).

### **3. Pembagian Leaflet dan Masker Gratis Kepada Mahasiswa**

Pembagian leaflet dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bahaya covid 19 dan protokol kesehatan selama pandemi covid 19. Pemberian edukasi dengan menggunakan media leaflet telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki perilaku

dalam mematuhi protokol Kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al (2020) menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku pedagang di *car free day* dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19.

Pembagian masker gratis dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa selalu menggunakan masker sehingga dapat mencegah penyebaran covid 19. Pembagian Leaflet dan masker secara gratis yang dilakukan tim pengabdian seperti pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Pembagian Leaflet dan Masker Gratis

Eikenberry et al (2020) menyatakan bahwa penggunaan masker wajah oleh masyarakat umum berpotensi tinggi dalam mengurangi penularan penyakit di komunitas dalam masa pandemi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemakaian masker sangat penting di masa pandemi karena dapat mengurangi jumlah emisi air liur yang terinfeksi tetesan pernapasan dari individu dengan COVID-19 subklinis atau ringan (Jaji, 2020).

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan dua acara yaitu memberikan posttest berupa kuesioner kepatuhan terhadap protokol Kesehatan selama pandemi covid 19 dan melakukan observasi kepada mahasiswa terkait perilaku dalam mematuhi protokol kesehatan selama di kampus. Hasil posttest yang telah dilakukan kepada mahasiswa dijabarkan dalam Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Kepatuhan Mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 Setelah Dilakukan Penyuluhan

Variabel	Mean	SD	Minimum-Maksimum
Kepatuhan	30,82	5,375	20 - 40

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata kepatuhan mahasiswa dalam melakukan protokol

kesehatan sebesar 30,82. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor kepatuhan mahasiswa dalam melakukan protokol kesehatan setelah dilakukan penyuluhan.

Kemudian tim pelaksana melakukan analisis untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan terhadap kepatuhan mahasiswa terhadap protokol kesehatan di masa pandemi covid 19. Hasil analisis dijabarkan dalam Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Analisis Hasil Uji Wilcoxon Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Protokol Kesehatan

Kepatuhan	N	Mean (Min-Max)	SD	$\rho$
Pretest	50	23,42 (18 – 32)	3,058	0,000
Posttest	50	30,82 (20 – 40)	5,375	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kepatuhan mahasiswa dalam melakukan protokol kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan nilai  $\rho$  value 0,000 ( $\rho < 0,05$ ).

Penyuluhan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan sasaran sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku (Lisni et al., 2021). Tingkat pengetahuan seseorang berhubungan dengan kepatuhan seseorang dalam berperilaku sehat. Sari et al (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 Di Ngronggah dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antar dua variable tersebut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa 98% mahasiswa menunjukkan perilaku patuh terhadap protokol kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan pada waktu sebelum masuk kampus, mahasiswa melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan benar di wastafel *portable* yang telah disediakan di pintu gerbang kampus. Selain itu, mahasiswa juga selalu menggunakan masker baik masker kain atau masker yang sifatnya *disposable* selama di kampus. Mahasiswa juga menjaga jarak atau menghindari kerumunan selama di kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan pada waktu berada di kantin, mahasiswa duduk dengan tidak saling berdekatan.

## 5. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, seluruh peserta menggunakan masker sehingga suara sering kali kurang jelas saat peserta memberikan tanggapan sehingga solusinya disarankan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dilengkapi dengan alat penguat suara.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada mahasiswa berupa penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap protokol kesehatan di era new normal berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari mahasiswa. Mahasiswa lebih memahami pentingnya melaksanakan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skor rata-rata kepatuhan mahasiswa mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini. Perlu adanya penambahan media yang digunakan seperti media elektronik, atau berupa banner agar semua mahasiswa mudah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan dengan tepat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, serta tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes Hafshawaty yang telah memberikan dana sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Achmalona, T., Ripursari, T., Amrullah, M., & Yulisutomo, S. (2021). *Factors That Affect Student Compliance In Implementing The Covid 19 Protocol During The Learning Offline At SMAN 2 Pujut Central Lombok*. 10(1), 158–165. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.566>
- Aditya, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Bagi Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Ulin Banjarmasin. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 270–273. <https://doi.org/10.37695/pkmesr.v3i0.734>
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Betsch, C. (2020). How behavioural science data helps mitigate the COVID-19 crisis. *Nature Human Behaviour*, 4(5), 438. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0866-1>
- Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah, & Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Eikenberry, S. E., Mancuso, M., Iboi, E., Phan, T., Eikenberry, K., Kuang, Y., Kostelich, E., & Gumel, A. B. (2020). To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling*, 5, 293–308. <https://doi.org/10.1016/j.idm.2020.04.001>
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota



- Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, 1, 135–139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Lisni, I., Sutrisno, E., Mardiyah, D., Suherdin, S., & ... (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Panti Asuhan Baitul Arief Kota Bandung. *JURNAL ASTA Abdi Masyarakat Kita*, 01(01), 32–46. <http://www.jurnalfarmasi.or.id/index.php/asta/article/view/121>
- Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Nugraha, B., Wahyuni, L. K., Laswati, H., Kusumastuti, P., Tulaar, A. B., & Gutenbrunner, C. (2020). COVID-19 pandemic in Indonesia: Situation and challenges of rehabilitation medicine in Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(3), 299–305.
- Rumagit, S., Tandipajung, T., Hungan, M., Fakultas, D., Universitas, K., Indonesia, S., Fakultas, M., Universitas, K., & Indonesia, S. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19*. 7(3), 1–7.
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(1), 6–8.
- Xie, W., Campbell, S., & Zhang, W. (2020). Working memory capacity predicts individual differences in social-distancing compliance during the COVID-19 pandemic in the United States. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(30), 17667–17674. <https://doi.org/10.1073/pnas.2008868117>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>